



HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV

Ela Yunita[✉], Sumilah

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Oktober 2021**

Disetujui **November 2021**

Dipublikasikan **Desember 2021**

Keywords:

gaya belajar; hasil belajar; minat belajar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara gaya belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kabupaten Pati yang berjumlah 121 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Uji instrumen distandarisasi dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas. Sedangkan teknik analisis data dengan statistik deskriptif, analisis korelasi *Product Moment*, analisis korelasi ganda, uji signifikansi, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung}=0,631 > \text{nilai } r_{tabel}=0,176$. Kontribusi variabel gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 62,8% dan termasuk dalam kategori kuat.

Abstract

The purpose of this research was to examine the correlation between learning styles and learning interest toward social studies learning outcomes of the fourth grade students at elementary school of Kartini Cluster, Pati Regency. The type of this research is correlation study. The population in this research were the fourth grade students of elementary school of Kartini Cluster, Pati Regency and consisted of 121 students. The sampling technique used Saturated Sampling. Data collection techniques used questionnaires, documentation, and interviews. The instrument test was standardized by using validity and reliability tests. The prerequisite analysis test used the normality, linearity, and multicollinearity tests. While the data analysis technique used descriptive statistics, Product Moment correlation analysis, multiple correlation analysis, significant test, simple linear regression analysis, multiple regression analysis. The results showed that there was a positive and significant correlation between learning styles and learning interest together toward social studies outcomes that proved by its score was 0.631 and the value of table data= 0.176. The contribution of learning styles and learning interest variables on social studies learning outcomes was 62.8% included in the strong category.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Ds. Kebonturi RT 03/ RW 02, Jaken, Pati, Jawa Tengah
E-mail: elayunita044@gmail.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan zaman. Meskipun teknologi berkembang pesat dan kehidupan semakin modern, namun tidak sedikit permasalahan yang kompleks muncul dalam kehidupan. Pendidikan diperlukan untuk membentuk karakter individu yang cerdas, terampil, berakhlak mulia supaya mampu menghadapi permasalahan dalam kehidupan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya menjadi manusia yang religius, cerdas, berakhlak, bertanggung jawab, dan memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, dan negara. Pendidikan yang berkualitas akan membentuk sumber daya manusia yang memiliki kualitas pula, sehingga mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, pembelajaran IPS memiliki tujuan agar siswa memiliki kompetensi yaitu (1) mengenal kosep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran IPS tidak semata-mata mengajarkan tentang konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari namun juga mengajarkan tentang cara berpikir menghadapi problematika, segala bentuk interaksi manusia dalam berbagai bidang, serta bagaimana cara kita melakukan kehidupan di tengah masyarakat.

Deporter & Hernacki (2015:110) menyebutkan bahwa gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana individu menyerap, mengatur, dan mengolah suatu informasi. Terdapat dua kategori dalam belajar yaitu bagaimana seseorang dapat menyerap informasi dengan mudah (modalitas), dan bagaimana ia dapat mengatur serta mengolah informasi tersebut (dominasi otak). Oleh karena itu siswa harus mengetahui gaya belajar yang dimilikinya.

Slameto (2015:180) menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu rasa suka dan tertarik terhadap suatu hal daripada hal lainnya, tanpa paksaan dari siapapun. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal tersebut. Sehingga ia akan lebih fokus dan dalam mempelajarinya.

Penelitian yang sejalan adalah penelitian oleh Fathiya Eka Putri, Fitriah Amelia, dan Yesi Gusmania dalam Jurnal Riset Pendidikan Matematika tahun 2019 dengan judul "Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa". berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa Ha diterima, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Semakin baik siswa memahami gaya belajarnya masing-masing maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi di Gugus Kartini Kabupaten Pati menunjukkan bahwa hasil belajar PTS IPS dari 45% siswa kelas IV masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Guru menyebutkan IPS merupakan salah satu pembelajaran yang cukup sulit bagi siswa. Pembelajaran IPS mencakup materi yang cukup luas dan merupakan ilmu pengetahuan umum yang membutuhkan banyak hafalan. Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Gugus Kartini diperoleh informasi bahwa siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Ketika ditampilkan materi melalui gambar atau video, terdapat siswa memperhatikan dan memahami dengan mudah ada juga yang tidak. Dalam proses pembelajaran suasana kelas gaduh, siswa berbicara dengan temannya, sibuk bermain sendiri, ada yang mengantuk, ada yang hanya diam dan enggan berdiskusi, dan ada yang enggan berpartisipasi dengan kelompok. Hal ini menunjukkan kurangnya rasa tertarik atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan gaya belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang

dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang telah ada (Arikunto, 2013:4). Penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu gaya belajar dan minat belajar, sedangkan variabel dependennya yaitu hasil belajar IPS siswa kelas IV.

Populasi pada penelitian ini adalah 121 siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Jaken Kabupaten Pati yang terdiri dari 7 lembaga sekolah dasar yaitu: SDN Kebonturi; SDN Mojoluhur; SDN Sidomukti; SDN Lundo; SDN Mojolampir; SDN Gendolo; dan SDN Boto.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling*, dengan jenis *sampling jenuh*. Variabel penelitian ini adalah gaya belajar, minat belajar, dan hasil belajar IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kabupaten Pati.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data gaya belajar dan minat belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar berupa hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) Genap tahun pelajaran 2019/2020. Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi awal berupa permasalahan yang terjadi di sekolah berkaitan dengan pembelajaran. Sebelum pengujian instrumen, dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Uji coba dilakukan di luar populasi yaitu kelas IV SDN Tegalarum sebanyak 38 peserta didik. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Excel*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Software SPSS 22*. Pernyataan yang valid dan reliabel dari hasil uji coba selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Peneliti melakukan uji prasyarat dalam penelitian yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikan/ uji F, dan analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi ganda. Selain itu juga dilakukan analisis deskriptif pada tiga variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang hubungan gaya belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Jaken Kabupaten Pati akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Variabel Gaya belajar (X_1)

Data analisis deskriptif diperoleh dari perhitungan skor angket gaya belajar yang terdiri dari 34 pernyataan dengan empat opsi pilihan jawaban. Hasil perhitungan analisis deskriptif angket gaya belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Gaya Belajar

Kategori	Interva l	Frekuensi i	Persentas e
Kurang	25-43	0	0%
Cukup	44-62	22	18%
Baik	63-81	59	49%
Sangat Baik	82-100	40	33%
Jumlah		121	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa frekuensi gaya belajar dalam kategori sangat baik sebanyak 33% (40 siswa), kategori baik sebanyak 49% (59 siswa), kategori cukup sebanyak 18% (22 siswa), dan tidak ada siswa dalam kategori kurang. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki gaya belajar dalam kategori baik yang ditunjukkan dengan rata-rata 74,53.

Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar (X_2)

Data analisis deskriptif diperoleh dari perhitungan skor angket minat belajar yang terdiri dari 36 pernyataan dengan empat opsi pilihan jawaban. Hasil perhitungan analisis deskriptif angket minat belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Kurang	25-43	0	0%
Cukup	44-62	16	13%
Baik	63-81	57	47%
Sangat Baik	82-100	48	40%
Jumlah		121	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa frekuensi minat belajar dalam kategori sangat baik sebanyak 40% (48 siswa), kategori baik sebanyak 47% (57 siswa), kategori cukup sebanyak 13% (16 siswa), dan tidak ada siswa dalam kategori kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki gaya belajar dengan rata-rata 74,53 atau berkategori baik. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki minat belajar dalam kategori baik yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 76,93.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar IPS (Y)

Data hasil belajar ranah kognitif diperoleh dari hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) Genap Kelas IV tahun pelajaran 2019/2020. Perolehan hasil analisis deskriptif hasil belajar IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Kurang	25-43	0	0%
Cukup	44-62	12	10%
Baik	63-81	78	64%
Sangat Baik	82-100	31	26%
Jumlah		121	100%

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS sebanyak 31 anak (26%) dalam kategori sangat baik, 78 siswa (64%) dalam kategori baik, 12 siswa (10%) dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa dalam kategori kurang. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa memiliki minat belajar dalam kategori baik yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 80,86.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Liliefors* dengan *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan SPSS 22. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai *Sig.* variabel gaya belajar sebesar 0,200, variabel minat belajar 0,200 dan variabel hasil belajar sebesar 0,197. Dari perolehan tersebut, maka nilai *Sig.* Variabel X1, X2, X3 > 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear atau tidak antara variabel gaya belajar (X1) dengan variabel hasil belajar (Y), dan variabel minat belajar (X2) dengan variabel hasil belajar (Y). Uji linearitas penelitian ini menggunakan program SPSS 22 melalui *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0,05 maka data dua variabel yang diuji mempunyai pengaruh linear. Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi variabel X₁ dan Y sebesar 0,923, sedangkan nilai signifikansi variabel X₂ dan Y sebesar 0,154. Berdasarkan data, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* X₁ dan Y serta X₂ dan Y > 0,05. Sehingga hubungan gaya belajar dan hasil belajar serta hubungan minat belajar dan hasil belajar dinyatakan linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yaitu tidak boleh ada korelasi yang sempurna antar variabel independen. Kriteria pengujian multikolinieritas adalah apabila nilai *VIF* < 10, dan *tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas (Priyanto, 2017:120). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *VIF* variabel gaya belajar dan minat belajar sebesar 1.247 < 10, dan nilai *Tolerance* sebesar 0,802 > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa

antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapat kesamaan varian model regresi. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan SPSS 22. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas antar variabel independen. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) gaya belajar sebesar $0,828 > 0,05$, dan nilai signifikansi (*2-tailed*) minat belajar sebesar $0,672 > 0,05$, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Analisis Pengujian Hipotesis

Analisis Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji korelasi Sederhana penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* berbantuan program SPSS 22 dalam taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka terjadi hubungan yang signifikan. Kriteria pengujiannya yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak ditolak (Sugiyono, 2016:230). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Korelasi Sederhana antara Gaya belajar dengan Hasil Belajar IPS

Correlations		Hasil Belajar IPS
Gaya Belajar	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 diperoleh korelasi antara gaya belajar dan hasil belajar IPS dengan nilai *pearson correlation* (r_{tabel}) sebesar 0,631 atau dalam kategori kuat, serta nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,631 > 0,176$) sehingga H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan gaya

belajar dengan hasil belajar IPS. Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Sayu Putri Ningrat dan Made Sumantri dalam *Journal of Education Technology* tahun 2018 (Vol.2, No.4) dengan judul “Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD”. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,792 > 0,325$), artinya gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Ularan.

Tabel 5 Hasil Korelasi Sederhana antara Minat belajar dengan Hasil Belajar IPS

Correlations		Hasil Belajar IPS
Minat Belajar	Person Correlation	.660
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5 diperoleh korelasi antara minat belajar dan hasil belajar IPS dengan nilai *pearson correlation* (r_{tabel}) sebesar 0,660 atau dalam kategori kuat, serta nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,660 > 0,176$), sehingga H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat belajar dengan hasil belajar IPS. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Rusmiati dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* tahun 2016 (Vol.1, No.1) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo”. Dalam penelitian ini diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,681. Berdasarkan perhitungan korelasi tersebut dapat dinyatakan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh kuat terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. Minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi sebesar 46%, sedangkan 54% lainnya dipengaruhi faktor lain seperti motivasi, intelegensi, dan lain-lain.

Analisis Korelasi Ganda

Uji korelasi berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22. Pengambilan keputusannya yaitu apabila

$F_{change} < 0,05$, maka variabel dinyatakan berkorelasi, dan sebaliknya. Pengambilan keputusan juga didasarkan pada R, yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	Change Statistic		
		df1	df2	Sig. F Change
1	.760 ^a	2	118	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F_{change} yaitu 0,000 dan nilai r_{hitung} 0,760 > r_{tabel} 0,176 atau dalam kategori kuat. Berdasarkan data yang diperoleh, maka H_a diterima, artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat dan signifikan antara gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa. Adanya gaya belajar yang baik didukung dengan minat belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Reski Ramadani, St. Hasmiah Mustamin, dan Ridwan Idris dalam Jurnal Matematika dan Pembelajaran tahun 2017 (Vol.5, No.1) dengan judul "Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa". Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,374 (sig.0,010). Sedangkan hasil korelasi ganda diperoleh sig. $F_{Change} < 0,05$. Artinya terdapat hubungan positif antara kreativitas guru dan gaya belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa SMA N 1 Botomarannu Kabupaten Gowa. Penelitian ini diperkuat oleh Berti Dyah Permatasari, Gunarhadi, dan Riyadi pada tahun 2019 berjudul "The Influence of Problem Based Learning Towards Social Science Learning Outcomes Viewed From Learning Interest". Berdasarkan hasil analisis data dengan uji anova dua arah menunjukkan bahwa PBL dan minat belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar ilmu sosial siswa sekolah dasar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih bersemangat dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik daripada siswa yang memiliki minat belajar sedang dan rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,409 > 3,085).

Uji Signifikansi/Uji F

Uji F merupakan perhitungan yang digunakan untuk menghitung pengaruh secara signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria uji F yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda dikatakan signifikan atau H_a diterima dan H_0 ditolak (Sugiyono, 2016:273). Uji F dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22 dengan perolehan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi ANOVA^b

Model	Df	F	Sig.
1 Regression	2	80.518	.000 ^a
Residual	118		

a Predictors: (Constant), Minat Belajar, Gaya Belajar

b Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 80,518 pada taraf signifikansi 5%, jumlah responden (n) 121 dan variabel (k) sebanyak 3. Sedangkan dalam taraf signifikansi 5% dengan perhitungan $df1$ pembilang = $k-1 = 3-1 = 2$, dan $df2$ penyebut = $n-k = 121-3 = 118$, maka diperoleh F_{tabel} (2, 118) sebesar 3,07. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $80,518 > 3,07$, artinya H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara gaya belajar dan minat belajar dengan hasil belajar IPS. Hal ini diperkuat oleh Siti Aisyah Giting pada tahun 2017 pada penelitian berjudul "A Facilitating Effective Teaching Through Learning Based on Learning Styles and Ways of Thinking". Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,67 > 3,32) dan koefisien korelasi (r) = 0,57. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara gaya belajar dan cara berpikir untuk pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Akhmad Suyono tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018". Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, yang dibuktikan dengan perolehan $F_{hitung} = 4,812 > F_{tabel} = 3,106$, dalam taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Heru Sriyono pada tahun 2017 berjudul "The Effect of Emotional Intelligence and Student Learning Interest on The Achievement of Economic Learning at Madrasah

Aliyah in Indonesia". Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh yang signifikan anatar minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa di MA. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. ($0,007 < 0,05$), $t_{hitung} = 2,808$, dan variabel minat belajar berkontribusi 17,34% pada hasil akademik ekonomi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan pengukuran terhadap pengaruh yang melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS 22. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien regresi (R_{square}) variabel gaya belajar sebesar 0,398, artinya gaya belajar memberikan pengaruh positif 39,8% terhadap hasil belajar, dan sisanya 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai *constant* sebesar 54,411 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ untuk mempresiksi nilai hasil belajar IPS. Sehingga persamaan regresinya yaitu $Y' = 54,411 + 0,261X_1$, yang artinya setiap terjadi perubahan satu satuan skor gaya belajar akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,261 pada hasil belajar IPS.

Sedangkan hasil perhitungan pada variabel minat belajar, diperoleh nilai koefisien regresi (R_{square}) variabel minat belajar sebesar 0,435, artinya minat belajar memberikan pengaruh positif 43,5% terhadap hasil belajar, dan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai *constant* sebesar 51,264 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ untuk mempresiksi nilai hasil belajar IPS. Sehingga persamaan regresinya yaitu $Y' = 51,264 + 0,267X_2$ yang artinya setiap terjadi perubahan satu satuan skor minat belajar akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,261 pada hasil belajar IPS.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Ermelinda Yosefa Awe dan Kristina Benga tahun 2017 dengan judul "Hubungan antara Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil hasioBelajar IPA Pada Siswa SD". Diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 17,333 + 0,040$ dan t_{hitung} sebesar 0,391. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDI Bajawa dengan kontribusi minat sebesar 15,28%. Hal ini sejalan dengan Esty Saraswati Nur Hartiningrum dan Cholifah Rizky Utami pada penelitiannya tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD". Dari hasil analisis data

penelitian pada siswa kelas V SDN Jatipelem, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 1,820 + 1,038X$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,0005 ($0,000 < 0,05$). Perolehan data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Jatipelem II. Besarnya pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Jatipelem II sebesar 68,9%.

Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linear ganda digunakan untuk memperkirakan naik turunnya nilai variabel dependen apabila variabel dependen dimanipulasi. Peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 22. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien regresi ganda (R_{square}) variabel gaya belajar sebesar 0,577, yang menunjukkan bahwa gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif sebesar 57,7% terhadap hasil belajar, dan sisanya 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai *constant* sebesar 42,033, dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ untuk memprediksi nilai hasil belajar IPS. Maka persamaan regresinya yaitu $Y' = 42,033 + 0,174X_1 + 0,191X_2$, yang artinya setiap terjadi perubahan satu satuan skor gaya belajar akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,174 pada hasil belajar IPS, dan perubahan satu satuan skor minat belajar akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,191 pada hasil belajar IPS.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Andi Trisnowali MS tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, dan Sikap Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMAN 2 Watampone". Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) variabel minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika adalah 0,38, artinya minat belajar berkontribusi sebesar 38%. Sedangkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,617 dalam taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Watampone. Hal ini sejalan dengan Siti Saptari Qomariah dan I Ketut R Sudiarditha tahun 2016 pada penelitian yang berjudul "Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IIS SMA Negeri 12 Jakarta". Pada perhitungan uji t pada variabel minat belajar diketahui t_{hitung} sebesar

$4,308 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,983, sehingga H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data, minat belajar berkontribusi sebesar 12,6%, artinya minat belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kabupaten Pati. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,631 > 0,176$, pada taraf signifikansi 5%, termasuk kategori kuat. Variabel gaya belajar berkontribusi sebesar 32,5% terhadap hasil belajar, 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,660 > 0,176$ pada taraf signifikan 5% termasuk kategori kuat. Variabel minat belajar berkontribusi sebesar 59,3% terhadap hasil belajar sedangkan 48,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, terdapat hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar dengan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dengan $R_{\text{square}} > R_{\text{tabel}}$, yaitu $0,760 > 0,176$ pada taraf signifikan 5%, termasuk kategori kuat. Keduanya berkontribusi sebesar 62,8% dengan hasil belajar siswa dan sisanya 37,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan antara Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD. *Journal Of Education Technologi*, 1(4): 231-238.
- Cholifah, T. N., dkk. (2016). Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan*, 1(3): 486-491.
- Deporter, B., & Hernacki, M. 2015. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Ginting, S. A. (2017). *A Facilitating Effective Teaching Through Learning Based on Learning Styles and Ways of Thinking*. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 9(2): 165-173.
- Hartiningrum, E. S. N., & Utami, C. R. (2019). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1): 1-7.
- Ningrat, S. P., & Supriatma, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Technology*, 2(4): 145-152.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Permatasari, B. D., dkk. (2019). *The Influence of Problem Based Learning Towards Social Science Learning Outcomes Viewed From Learning Interest*. *International Journal of Evaluation and Research in Education*. 8(1): 39-46.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putri, F.E., dkk. (2019). Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2): 83-88.
- Qomariah, S. S., & Sudiarditha, I K. R. (2016). Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IIS SMA Negeri 12 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 4(1): 33-47.
- Ramadani, R., dkk. (2017). Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(1): 82-95.
- Rusmiati. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1): 21-36.

- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono, H. (2017). *The Effect of Emotional Intelligence and Student Learning Interest on The Achievement of Economic Learning at Madrasah Aliyah in Indonesia*. *International Journal of Environmental & Science Education*, 12(10): 2177-2183.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1): 1-10.
- Trisnowali, A. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, dan Sikap Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMAN 2 Watampone. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(2): 259-278.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.